

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Sumber daya manusia (SDM) merupakan aset penting dalam keberhasilan suatu perusahaan. Pengelolaan SDM yang efektif dan efisien sangat dibutuhkan untuk memastikan kinerja perusahaan tetap optimal. Sumber daya manusia berperan penting dalam keberhasilan suatu organisasi mencapai tujuannya (Gerungan et al., 2024). SDM merujuk pada sekelompok individu yang bekerja di perusahaan atau lembaga, yang dikenal sebagai karyawan atau pegawai. Sebagai aset berharga, karyawan memerlukan pengelolaan yang efektif. Manajemen SDM berperan strategis dalam memanfaatkan potensi karyawan untuk mendukung pencapaian tujuan organisasi. Aspek penting dalam pengelolaan SDM salah satunya ialah manajemen kehadiran karyawan. Kehadiran yang teratur dan tercatat dengan baik membantu perusahaan dalam memantau produktivitas karyawan sekaligus mendukung pengambilan keputusan strategis.

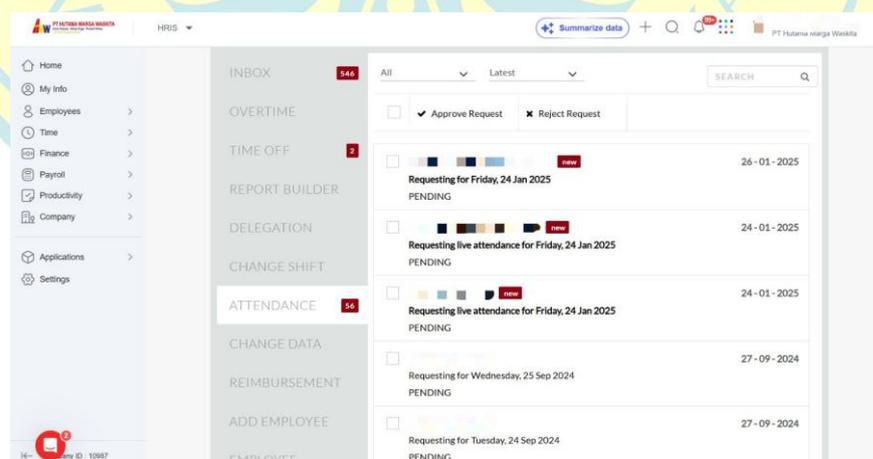
Fungsi penting dalam manajemen salah satunya adalah pengawasan (*controlling*), yang berperan dalam memastikan pencapaian tujuan sesuai dengan rencana yang ditetapkan (Edrisy & Rozi, 2021). Pengawasan membantu menilai perkembangan serta kemajuan dalam suatu proses kerja. Secara etimologis, kata "pengawasan" berasal dari kata "awas," yang berarti penjagaan atau pemantauan. Dalam bidang manajemen dan administrasi, pengawasan merupakan salah satu

elemen utama dalam proses pengelolaan untuk memastikan efektivitas dan efisiensi dalam mencapai target yang telah ditentukan. Fungsi pengawasan (*controlling*) dalam manajemen sangat berkaitan dengan sistem absensi digital karena dengan adanya pengawasan berbasis teknologi, manajemen dapat dengan mudah memastikan apakah karyawan hadir sesuai jadwal, mengidentifikasi keterlambatan, serta mengevaluasi kedisiplinan pegawai. Sistem absensi digital memberikan laporan otomatis yang dapat digunakan untuk menganalisis produktivitas, mengurangi manipulasi data kehadiran. Dengan kata lain, absensi digital menjadi alat penting dalam fungsi pengawasan manajemen, membantu memastikan bahwa kebijakan kehadiran diterapkan dengan transparan dan efektif dalam suatu organisasi.

Transformasi digital memberikan berbagai manfaat utama, seperti meningkatkan efisiensi operasional, mempermudah pengelolaan data, serta meningkatkan transparansi dan akurasi. Hal ini dapat dilihat dari perbandingan antara sistem absensi manual dan sistem absensi digital. Pemanfaatan teknologi digital juga mendorong pengembangan keterampilan karyawan, membantu mereka beradaptasi dan berinovasi dengan lebih cepat, sehingga memberikan nilai strategis bagi perusahaan (Putri et al., 2024). Absensi digital berperan penting dalam transformasi digital karena meningkatkan efisiensi, akurasi, dan transparansi dalam pencatatan kehadiran. Dibandingkan sistem manual, absensi digital mengurangi kesalahan, mencegah manipulasi, dan mempermudah pengelolaan data secara real-time. Selain itu, sistem ini mendorong adaptasi

teknologi bagi karyawan, meningkatkan disiplin, serta mendukung produktivitas dan efektivitas manajemen perusahaan.

Sistem absensi digital dirancang untuk mempermudah pencatatan kehadiran anggota dalam mengikuti latihan. Adanya sistem ini, sekretaris dapat lebih mudah mengelola data absensi latihan rutin secara efisien. Penggunaan sistem ini juga mempercepat proses pencatatan kehadiran, sehingga menghemat waktu kerja. Sistem ini mampu menghasilkan laporan yang akurat, karena data absensi diproses secara otomatis dan direkap dengan rapi (Wicaksono, 2024). Absensi digital adalah solusi berbasis teknologi yang memungkinkan pencatatan kehadiran karyawan secara otomatis dan *real-time* karena memanfaatkan perangkat lunak berbasis *cloud* dan terintegritas *mobile* sehingga karyawan dapat melakukan absensi melalui aplikasi di ponsel mereka. Keunggulan sistem ini meliputi kemudahan akses, akurasi data yang lebih tinggi, dan kemampuan untuk diintegrasikan dengan sistem manajemen lainnya.



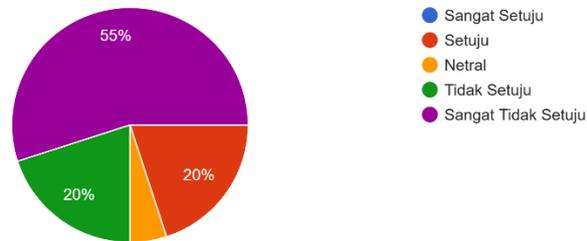
Gambar 1.1 Tampilan Mekari Talenta

Sumber : Website Aplikasi Mekari Talenta

Pada Gambar 1.1 menampilkan salah satu platform absensi digital yang populer yaitu Mekari Talenta. Platform ini menawarkan berbagai fitur unggulan, seperti absensi berbasis GPS yang memungkinkan karyawan melakukan presensi dari lokasi tertentu, pengaturan jam kerja fleksibel sesuai kebijakan perusahaan, hingga integrasi dengan sistem penggajian. Selain itu, Mekari Talenta juga menyediakan laporan kehadiran yang dapat diakses secara fleksibel oleh manajer HR, mempermudah analisis data untuk pengambilan keputusan yang lebih tepat. Dengan adanya sistem absensi digital seperti Mekari Talenta, perusahaan mampu menciptakan lingkungan kerja yang lebih modern. Hal ini menjadi langkah penting dalam mendukung transformasi digital dalam pengelolaan SDM.

Berdasarkan pernyataan diatas, dapat disimpulkan bahwa absensi digital Mekari Talenta dapat membantu meningkatkan pencatatan kehadiran karyawan secara otomatis dan *real-time*, namun terdapat kendala yang dihadapi. Untuk mengumpulkan informasi lebih dalam terhadap penerapan absensi digital, peneliti telah melakukan pra – riset melalui kuesioner yang disebarakan kepada karyawan PT. Utama Marga Waskita. Hasil survei akan menjadi dasar untuk mengembangkan solusi tepat untuk optimalisasi penggunaan absensi digital Mekari Talenta dalam proses Pencatatan Absensi Digital Pada PT Utama Marga Waskita.

Penerapan sistem absensi digital (Merkari Talenta) di PT Utama Marga Waskita sudah berjalan efektif dan efisien
20 jawaban

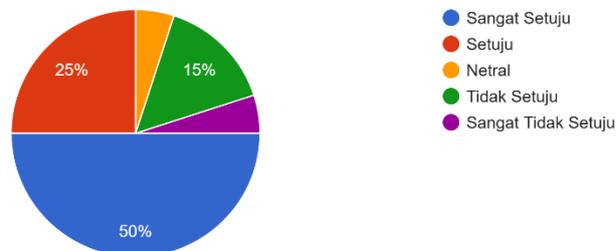


Gambar 1.2 Grafik Pra-riset Penerapan Absensi Digital

Sumber : Data diolah oleh peneliti (2025)

Berdasarkan diagram hasil dari pra riset pada Gambar 1.2 dapat dilihat bahwa sebanyak 55% "sangat tidak setuju", 20% "tidak setuju", 5% "netral", dan 20% menyatakan "setuju". Hal ini menunjukkan bahwa sistem absensi digital di PT Utama Marga Waskita belum berjalan efektif dan efisien. Sehingga sistem absensi digital harus di tingkatkan agar meningkatkan sikap disiplin karyawan dalam mengisi kehadiran. Pembinaan sistem absensi digital dilakukan untuk efisiensi, akurasi, pengelolaan real-time, dan mendukung disiplin kerja. Menurut Alief & Nurmiati (2022) meningkatkan sistem absensi digital memiliki peran penting dalam meningkatkan akurasi pencatatan kehadiran karyawan. Sistem ini memberikan pemantauan kehadiran secara *real-time*, meminimalkan kesalahan manusia, dan memudahkan pengelolaan data kehadiran. Selain itu, penerapan teknologi informasi dan kecerdasan buatan dalam manajemen pengetahuan dapat meningkatkan efisiensi operasional perusahaan.

Sistem absensi digital (Mekari Talenta) saat ini menghadapi kendala karena belum dilengkapi dengan fitur notifikasi pengingat
20 jawaban



Gambar 1.3 Grafik Pra-riset Penerapan Absensi Digital

Sumber : Data diolah oleh peneliti (2025)

Berdasarkan diagram hasil dari pra riset pada Gambar 1.3 dapat dilihat bahwa sebanyak 50% "sangat setuju", 25% "setuju", dan 5% menyatakan "netral". Fenomena yang terlihat dalam presentasi tersebut adalah kurangnya efektivitas sistem absensi digital di PT Utama Marga Waskita, terutama dalam hal fitur notifikasi pengingat. Hal ini menunjukkan bahwa karyawan mungkin sering lupa atau mengalami kesulitan dalam melakukan absensi tepat waktu, yang berpotensi memengaruhi kedisiplinan dan akurasi pencatatan kehadiran. Berdasarkan wawancara singkat dengan salah satu karyawan, kemungkinan terdapat kendala dalam sistem yang perlu diperbaiki agar lebih responsif dan membantu karyawan dalam menjalankan kewajibannya dengan lebih baik. Dalam wawancara singkat "sebenarnya, sistem Mekari Talenta ini sudah cukup membantu buat absensi harian," ujar salah satu karyawan SDM PT Utama Marga Waskita dalam wawancara singkat. "Tapi menurut saya, sistem ini masih kurang maksimal karena tidak ada fitur notifikasi pengingat. Jadi sering kali

karyawan lupa absen, terutama kalau lagi sibuk atau tergesa-gesa. Padahal kalau ada pengingat otomatis, itu bisa bantu banget. Jadi menurut saya, selain sistemnya yang perlu ditingkatkan, kesadaran dan kedisiplinan karyawan juga penting supaya pencatatan kehadiran lebih tertib dan akurat”. Maka dari itu, Sistem absensi digital di PT Utama Marga Waskita perlu diperbaiki, namun tidak hanya itu tetapi juga kesadaran dan kedisiplinan karyawan dalam mencatat kehadiran perlu ditingkatkan. Peningkatan ini penting untuk memastikan bahwa kehadiran tercatat dengan baik, mengurangi risiko kelalaian, serta mendukung efisiensi dan ketertiban operasional perusahaan. Meningkatkan sistem absensi digital memiliki peran penting dalam meningkatkan disiplin karyawan dalam mengisi absensi (Siregar et al., 2024). Dengan penerapan absensi digital, pencatatan kehadiran menjadi lebih efisien dan akurat, sehingga meminimalisir kesalahan dan manipulasi data. Hal ini mendorong karyawan untuk lebih disiplin dalam mencatat kehadiran mereka.

Sesuai penelitian terdahulu terkait dengan sistem absensi digital menurut Purwandari (2021) mengkaji perancangan sistem absensi berbasis desktop pada perusahaan manufaktur. Sistem ini dirancang menggunakan Java Spring Framework dan MySQL, yang bertujuan untuk mempermudah pencatatan waktu kerja karyawan secara akurat. Penelitian mengungkapkan bahwa sistem absensi digital ini tidak hanya meningkatkan kecepatan pencatatan dan pengolahan data, tetapi juga menyediakan fitur notifikasi otomatis yang mengingatkan karyawan untuk mencatat kehadiran mereka secara tepat waktu. Selain itu, pengembangan sistem ini memungkinkan manajemen perusahaan untuk memonitor kehadiran

karyawan secara *real-time*, sehingga menciptakan transparansi dalam pelaporan kehadiran. Penelitian ini menekankan bahwa penerapan sistem digital dapat menjadi solusi signifikan untuk mengatasi masalah disiplin dan efisiensi dalam sistem absensi tradisional.

Penelitian lain yang membahas tentang absensi digital, menurut Irfan et al. (2023) membahas pengembangan sistem absensi online untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi pencatatan kehadiran pegawai di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kebumen. Penelitian tersebut menggunakan metode pengembangan sistem *waterfall*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem absensi berbasis web yang dikembangkan memudahkan pegawai dalam melaporkan kehadiran secara *real-time*, meningkatkan keamanan data, serta meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengolahan data kehadiran di lingkungan kerja BAPPEDA Kebumen.

Penelitian yang dilakukan oleh (Mukherjee et al., 2021) Di India, absensi online di perusahaan diterapkan dengan menggunakan teknologi RFID (*Radio Frequency Identification*) untuk menggantikan sistem manual yang kurang efisien. Setiap karyawan memiliki kartu RFID dengan ID unik yang dipindai saat masuk dan keluar kantor. Data kehadiran tercatat otomatis ke dalam sistem komputer dan tersimpan secara *real-time* di basis data. Hal ini memungkinkan pencatatan waktu kerja yang akurat, mempercepat proses administrasi, serta mengurangi potensi manipulasi data. Di India sistem ini menjadi solusi untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam manajemen kehadiran.

Penelitian terkait absensi digital cukup banyak dibahas, akan tetapi setiap penelitian memiliki karakteristik yang berbeda seperti objek penelitian, subjek penelitian, metode penelitian, dan teknik pengumpulan data. Kebaruan dari penelitian ini terletak pada tema yang membahas sistem absensi digital menggunakan aplikasi Mekari Talenta, serta lokasi penelitian yang belum pernah diteliti sebelumnya, yaitu PT Utama Marga Waskita, sebagai respons terhadap tantangan dalam pencatatan dan pemantauan kehadiran karyawan. Kesulitan dalam memastikan akurasi data kehadiran sering kali disebabkan oleh kurangnya sistem yang terintegrasi dan pengelolaan absensi yang belum optimal. Dengan penerapan sistem absensi digital yang lebih baik, diharapkan meningkatkan kedisiplinan karyawan secara keseluruhan. Penelitian ini dimaksudkan untuk melengkapi studi yang telah dilakukan sebelumnya dengan perbedaan dari segi waktu, tempat, dan hasil yang diperoleh. Penelitian ini dilakukan di lokasi yang berbeda dari penelitian terdahulu, yaitu di PT Utama Marga Waskita.

Dari penjelasan dan permasalahan yang ada, maka Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap efektivitas kehadiran pada perusahaan terkait. Oleh karena itu, Peneliti menetapkan judul yaitu **“Analisis Sistem Absensi Digital pada PT Utama Marga Waskita”**.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka pertanyaan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem penerapan absensi digital pada PT Utama Marga Waskita?

2. Bagaimana tantangan yang dihadapi dalam mengimplementasikan sistem absensi digital pada PT Utama Marga Waskita?
3. Bagaimana strategi PT Utama Marga Waskita menghadapi tantangan absensi digital?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk:

1. Mengetahui penerapan sistem absensi digital pada PT Utama Marga Waskita.
2. Menganalisis tantangan yang dihadapi dalam mengimplementasikan sistem absensi digital pada PT Utama Marga Waskita.
3. Menganalisis strategi PT Utama Marga Waskita dalam menghadapi tantangan absensi digital

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Dapat memberikan pemahaman mengenai penerapan sistem absensi digital pada PT Utama Marga Waskita. Selain itu, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti lain yang ingin mengkaji lebih lanjut tentang sistem absensi digital di perusahaan.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi perusahaan yang ingin menerapkan sistem absensi digital guna meningkatkan pencatatan kehadiran karyawan yang efisien. Perusahaan dapat memahami strategi tepat dalam mengoptimalkan penggunaan teknologi absensi agar lebih efektif.

a. Bagi PT Utama Marga Waskita

Dapat memberikan saran dan rekomendasi bagi PT Utama Marga Waskita dalam meningkatkan efektivitas sistem absensi digital, sehingga dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan akurasi pencatatan kehadiran dan kedisiplinan karyawan.

b. Bagi Universitas Negeri Jakarta

Dapat dijadikan sebagai referensi bagi mahasiswa dan akademisi dalam melakukan penelitian terkait sistem absensi digital dan teknologi dalam manajemen sumber daya manusia. Penelitian ini juga dapat memperkaya wawasan akademik terkait implementasi teknologi dalam dunia kerja.

c. Bagi Peneliti

Dapat memperluas wawasan peneliti mengenai sistem absensi digital yang efektif dan efisien. Penelitian ini juga menjadi pengalaman berharga dalam memahami tantangan dan solusi dalam penerapan teknologi absensi di lingkungan kerja.